



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

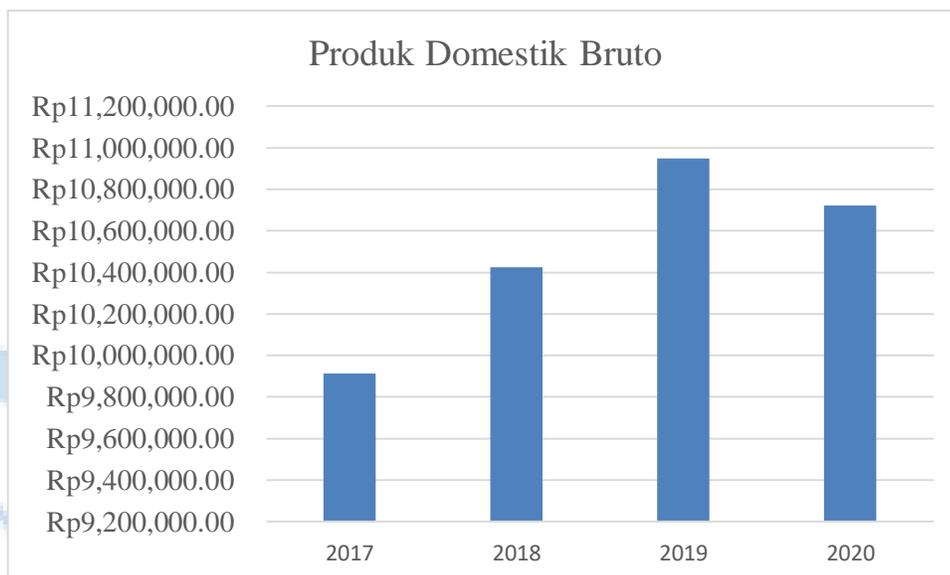
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHALUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman ini, perkembangan teknologi semakin pesat terutama dibidang teknologi informasi khususnya Laptop yang sangat membantu manusia dalam melakukan pekerjaannya. Laptop merupakan sebuah teknologi multi guna yang dapat digunakan untuk pemrograman dan juga diprogram yang dapat menerima data fakta yang diproses menjadi informasi yang digunakan oleh penggunanya. Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami penurunan pengiriman Laptop yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia melambat termasuk di bidang teknologi yang sempat mengalami penurunan di awal pandemi Covid-19 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020, yang mana pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan menggunakan Produk Domestik Bruto, yang merupakan salah satu alat ukur pertumbuhan ekonomi negara dalam suatu periode, yang mana indikator ini merupakan jumlah nilai pertumbuhan ekonomi atas seluruh unit usaha dan atau jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan dari unit perekonomian suatu negara.



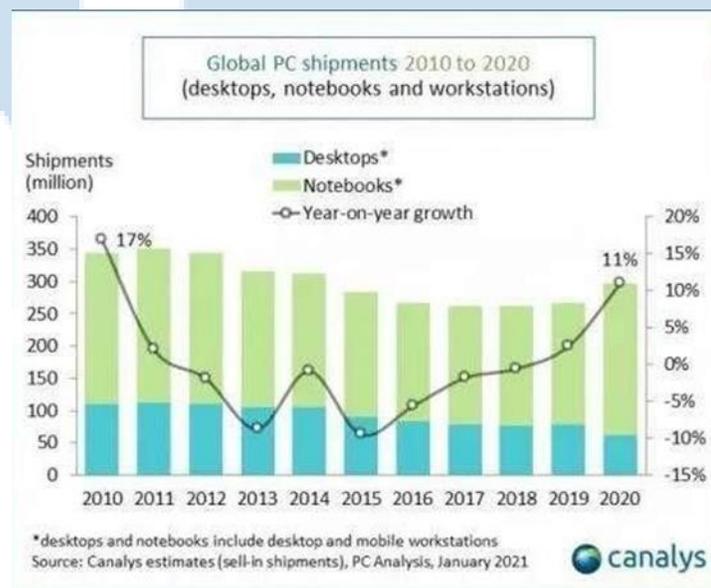
Sumber : bps.go.id

Gambar 1.1 Produk Domestik Bruto

Berdasarkan Gambar 1.1, dapat ditunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi menunjukkan

bahwa pada tahun 2018 terdapat peningkatan sebesar 8,41% dari tahun 2017, yang kemudian pada tahun 2019 meningkat sebesar 6,29%. Akan tetapi, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,52%, yang mana hal ini disebabkan karena terjadinya penyebaran virus corona (bps.go.id).

Setelah pengiriman perangkat PC (*Desktops, notebooks and workstations*) sempat mengalami penurunan secara global, kini penjualan PC berangsur pulih dan meningkat dari tahun 2019 ketahun 2020. Menurut Selular.id (2020), peningkatan pengiriman PC dunia dari tahun 2019 ke tahun 2020 meningkat berkisaran 2,8% hingga 11,2% pada kuartal ke II tahun 2020. Menurut Selular.id faktor pemicu peningkatan PC ini dikarenakan kebutuhan selama pandemi Covid-19 mengharuskan mempunyai PC dalam meningkatkan produktivitas mereka selama karantina berlangsung, seperti kegiatan WFH (*Work From Home*) ataupun *e-learning* (Stephanie, 2020).



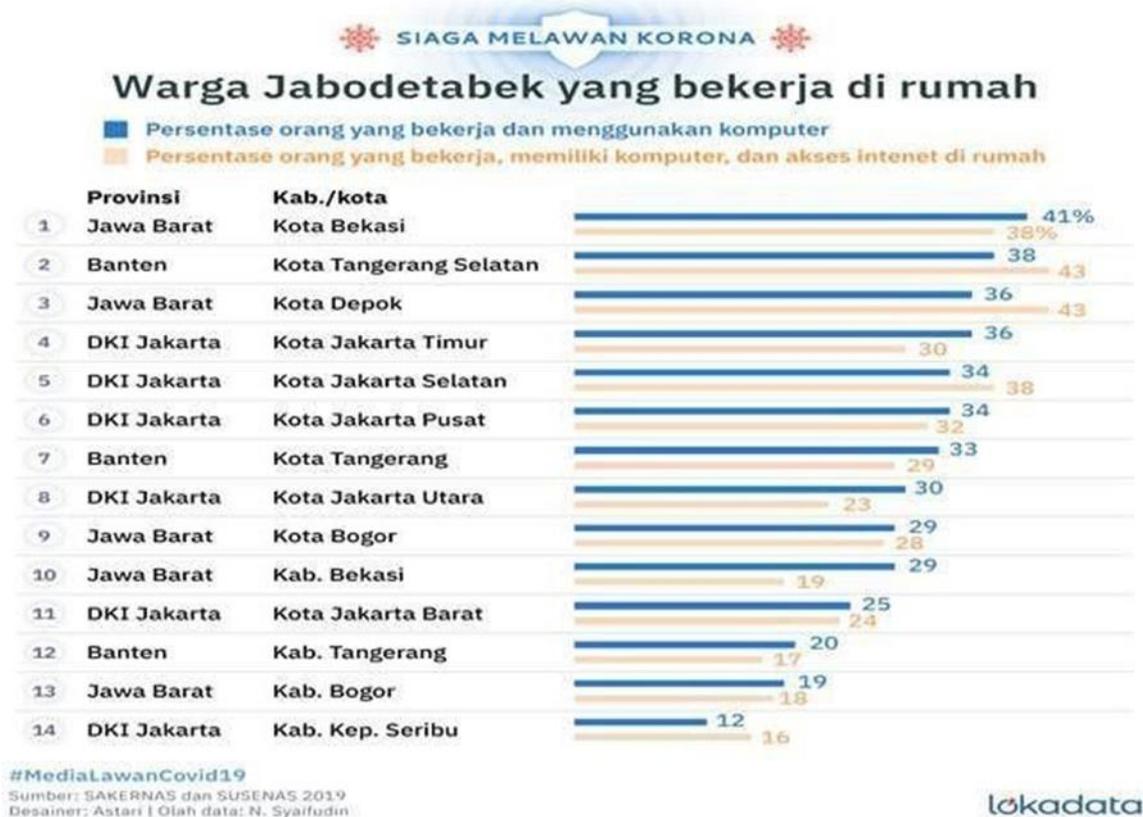
Sumber : IDC dalam <https://selular.id/> (2021)

Gambar 1.2 Pertumbuhan Pengiriman PC Dunia

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat pertumbuhan pengiriman PC Dunia dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 hingga tahun 2020 memiliki peningkatan yang tinggi peningkatan penjualan laptop jauh lebih banyak yaitu sebanyak 235,1 juta dibandingkan desktop yang hanya 61,9 juta. Riset IDC memperkirakan pengiriman global bakal meningkat sebanyak 226 juta laptop yang siap dikirim ke seluruh negara dikarenakan oleh Pandemi menyebabkan kenaikan permintaan akan laptop di seluruh dunia peningkatannya sebesar 26% pada tahun 2020 (Khoirunnisa, 2021).

Dirjen Samuel dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyatakan bahwa dampak covid-19 mengakibatkan banyak sektor industri di Indonesia yang mengalami penurunan

akan tetapi dimasa pandemi membuat tren baru *Work From Home* (WFH) yang dimanapada industri telekomunikasi memiliki permintaan yang meningkat karena mendukung kegiatan dari jauh selama Covid-19 (Usman, 2021).



Sumber : <https://lokadata.id/> (2020)

Gambar 1.3 Data Warga Jabodetabek yang bekerja dari rumah

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa di daerah Jabodetabek dari laporan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) sebanyak 15 juta orang Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) untuk beberapa daerah mengalami penurunan jika harus bekerja dari rumah dikarenakan masih ada warga yang tidak mempunyai komputer, laptop dan akses internet di rumah mereka. Sementara daerah – daerah yang mengalami penurunan yaitu Kota Bekasi sebanyak 3%, Kota Jakarta Timur 6%, Kota Jakarta Pusat 2%, Kota Tangerang 4%, Kota Jakarta Utara 7%, Kota Bogor 1%, Kabupaten Bekasi 10%, Kota Jakarta Barat 1%, Kabupaten Tangerang 3%, dan Kabupaten Bogor sebesar 1%. Sedangkan daerah – daerah yang mengalami peningkatan yaitu Kota Tangerang Selatan sebesar 15%, Kota Depok sebesar 7%, Kota Jakarta Selatan 4%, dan Kabupaten Kepulauan Seribu sebesar 4% (Anindhita, 2020).

Perkembangan teknologi dari masa ke masa terus terjadi, yang mana hal ini didasarkan dari inovasi dan juga kreativitas yang diterapkan oleh setiap manusia (kompas.com, 2021).



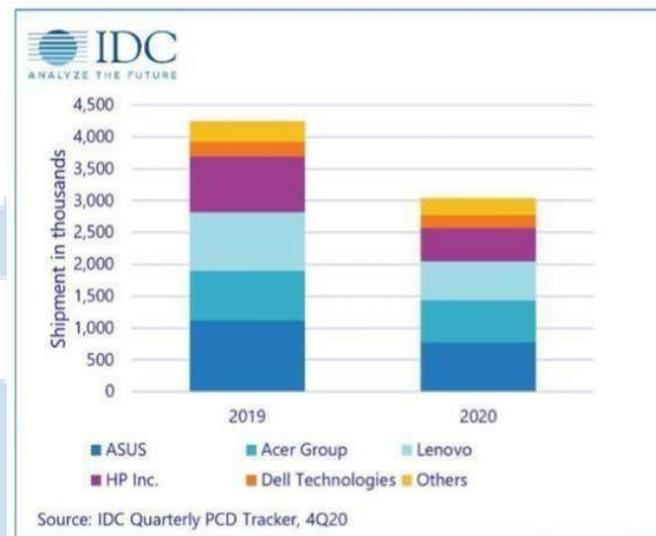
Gambar 1.4 Penggunaan Laptop oleh Individu

Berdasarkan Gambar 1.4 dapat dilihat bahwa perkembangan teknologi dalam menunjang produktivitas di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini diasumsikan berdasarkan 2.121 responden untuk penggunaan laptop untuk bekerja yakni sebesar 54,55%, sedangkan penggunaan laptop untuk belajar sebesar 53,55%, dan 34,94% digunakan untuk Hiburan (Indonesiabaik.id, 2018). Di masa pandemi penggunaan laptop akan terus meningkat dikarenakan pemerintahan Indonesia yang menerapkan warganya bekerja dari rumah. Selama pandemi, banyak perusahaan melakukan WFH (*Work From Home*) yang di anjurkan dari pemerintah yang mengharuskan perusahaan mengakomodasi karyawan mereka sebuah laptop untuk bekerja dari jauh sehingga dapat di perkirakan pada akhir tahun 2020 mengalami peningkatan pengiriman 15% dari tahun sebelumnya.

Menurut IDC (2020), pandemi Covid-19 ini berdampak pada menurunnya pangsa pasar laptop di Indonesia yang dikarenakan pasokan barang yang tidak mencukupi baik untuk segmen konsumen maupun komersial. Sedangkan dampak pandemi Covid-19 yang membuat banyak orang bekerja dan sekolah dirumah membuat permintaan perangkat komputer menjadi tinggi karena

sangat membantu serta memudahkan dalam berkomunikasi maupun bekerja dari jauh (Kompas, 2021).

5 Perusahaan PC Tradisional Indonesia Teratas, 2020 Versus 2019



Sumber : IDC dalam <https://tekno.kompas.com/> (2021)

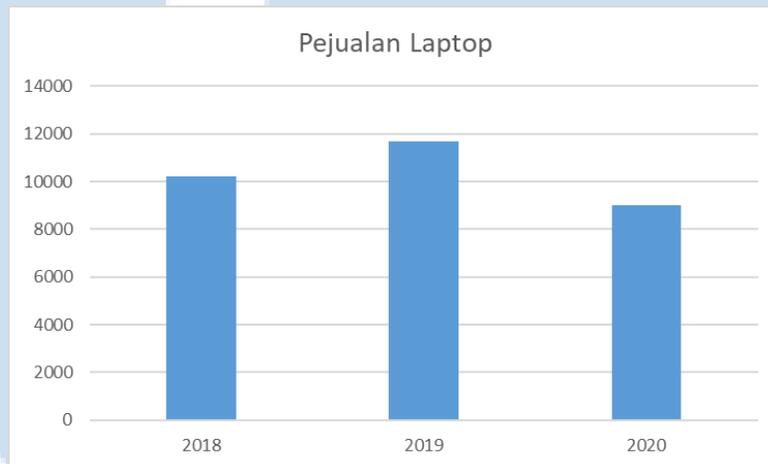
Gambar 1.5 Daftar Shipment Perusahaan Laptop di Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.5, dapat ditunjukkan bahwa pada tahun 2019 hingga 2020 terdapat pengiriman semua vendor PC seperti Asus, HP, Acer, Dell, Lenovo, dan lainnya, yang mana pada tahun 2019 di Indonesia terdapat pengiriman sebanyak 4000-an lebih menjadi 3000 pengiriman saja.

Berdasarkan data pada gambar 1.4, Asus merupakan penguasa pasar PC di Indonesia yang menjadi peringkat pertama (IDC, 2020). Akan tetapi pada tahun 2020 ini, Asus yang merupakan penguasa pasar PC di Indonesia mengalami penurunan yang sebelumnya pangsa pasar Asus mencapai 30,7% menjadi 25,3%, yang mana penurunan penjualan brand ini diikuti dengan brand lainnya seperti Acer menduduki posisi kedua sebesar 21,7%, di posisi ketiga terdapat Lenovo sebesar 20,2%, dan kemudian disusul dengan brand HP yang berada di posisi keempat mencapai 17,2%, pada posisi kelima ada Dell Technologies pangsa pasar mencapai 6,8% dan disusul brand lainnya (Kompas, 2021).

PT. Meteor PC merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang teknologi yang salah satunya penjualan laptop. Perusahaan berdiri pada tanggal 24 April 2003. Perusahaan ini pertama kali bergerak dibidang penjualan *software* yang berada di ITC Cempaka Mas merupakan salah satu yang terlengkap. Seiring berkembangnya jaman penjualan *software* menurun dikarenakan beralih pada penjualan Laptop oleh Meteor PC. Penjualan toko Meteor PC yang terus

meningkat dan memiliki cabang di setiap mall di wilayah Jakarta, Bekasi dan Tangerang menjadikan Meteor PC menjadi PT. Meteor Indoretail Computama menjadikan salah satu penjualan hardware terbesar di Jakarta, Bekasi dan Tangerang.



Sumber : Data Perusahaan (2020)

Gambar 1.6 Data Penjualan PT. Meteor Indoretail Computama

Berdasarkan Gambar 1.6 di atas, dapat ditunjukkan bahwa dari penjualan yang didapatkan oleh PT. Meteor Indoretail Computama, terdapat fenomena yang dimana terkait *individual performance* karyawan dari PT. Meteor Indoretail Computama. Berdasarkan gambar 1.5 pada tahun 2018 perusahaan dapat menjual sebanyak 10.200 unit laptop pertahun, jumlah ini meningkat pada tahun 2019 sebanyak 11.700 unit laptop per tahun. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 yang menjadi 9000 unit laptop pertahun.

ABSENSI	NAMA	TANGGAL / JAM ABSENSI																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
PAGI	PUTRA	10:08	10:16	10:31	10:14	10:13	10:02	10:04	10:24	10:04	10:09	9:06	10:02	10:00	9:59										
MALAM		20:56	20:51	20:53	21:21	21:35	21:03		21:43	22:26	21:53	21:35	21:22	21:07											
PAGI	EKO	10:19	9:28	10:30	9:28	9:23	9:18	9:24	9:18																
MALAM		20:52	20:40	20:54	20:53	20:50	20:47	20:46																	
PAGI	SINTA	10:32	9:06	9:14	9:12	9:17	9:05	9:10	9:04	9:09	9:10	9:03	9:06	9:09	9:11										
MALAM		22:18	22:18	22:10	22:02	23:06	22:41	21:43	23:11	0:05	22:47	22:32	22:29	22:30											
PAGI	LASTRA	10:27	9:06	9:06			9:06	9:07	9:05	9:06	9:06	9:03	9:03	9:07	9:07										
MALAM		22:18	22:18	22:10			23:06	22:41	21:43	23:11	0:05	22:47	22:32	22:29	22:30										
PAGI	AGUS	OFF	OFF	10:38	10:44	10:38	10:55	10:32	10:41	10:54	10:45	9:55	10:46	10:47	10:44										
MALAM		22:10	22:02	23:06	22:41	21:43	23:11	0:05	22:47	22:32	22:29	22:30													
PAGI	ULUM	10:28	9:06	9:12	9:06	9:18	9:06	9:09	9:04	9:01	9:20	9:57	9:00	9:05											
MALAM		22:18	22:18	20:53	21:11	22:04	21:03	20:56	21:44	22:26	21:09	21:29	OFF	OFF	21:07										
PAGI	YOGA	10:40	9:08	9:12	9:18	9:26	9:16	9:18	8:58	9:08	9:14	9:06	9:10	9:24	9:16										
MALAM		20:56	20:51	20:53	21:09	22:04	21:03	20:56		22:34	21:09	21:21	21:22	21:07											
PAGI	PAUL	10:26	9:06		OFF	OFF	OFF	OFF		9:13	9:05	9:17	8:57	9:18	9:07	9:11									
MALAM		20:56	19:54							21:43	22:26	21:09	21:27	21:13	21:07										
PAGI	HENDRA		10:11	9:56	9:55		OFF	9:37	10:46	10:02	10:18	9:33	9:01	9:38	9:53	9:43									
MALAM		20:56	20:51	20:53	21:09			21:03	20:56	21:43	21:24	21:09	21:16	21:13	21:01										
PAGI	DANI C	10:23	9:08		OFF	9:17	9:26	9:06	9:09	9:04	9:08	9:14	9:06	9:16	OFF	9:16									
MALAM		21:12	20:51		OFF	21:09						21:15	21:22												
PAGI	NAELA	10:27	9:14	9:12	9:15	9:07						8:57	9:05	9:05	9:01										
MALAM		22:18	22:18	22:10	22:02	22:04		OFF	OFF	OFF	OFF	OFF	21:16	21:13	21:07										
PAGI	YULITA	10:27	9:06	9:10	9:14	9:11	9:06	9:11	9:04	9:06	9:10	9:05	OFF	OFF	9:13										
MALAM		20:56	20:52	20:53	21:23	22:04	21:03	20:56	21:43	22:26	21:09	21:21													
PAGI	ARIPIN	10:27	9:06	9:10	9:14	9:11	9:06	9:07	9:04	9:06	9:11	9:05	8:58	8:58	9:01										
MALAM		20:56	20:52	20:53	21:23	22:04	21:03	20:56	21:43	22:26	21:10	21:21	21:13	21:07											

CATATAN :
 TOLERANSI TELAT MAKSIMAL HANYA 2X, HANYA 5 MENIT
 JIKA DENGAN SENGAJA TELAT, MAKA JATAH LIBUR SELANJUTNYA TETAP HANYA DAPAT 2X LIBUR/BULAN
 JAM MASUK 09:15 ABSEN PIRIBADI (KECUALI PUTRA JAM 10:00 DAN PAK HENDRA 10,00 DAN AGUS JAM 10,00)
 JAM TUTUP TOKO 20:45 (KECUALI MASIH ADA USER)
 ABSEN TEAM 09:45
 YANG MELANGGAR KETENTUAN DIATAS HANYA DAPAT JATAH LIBUR 2X
 JIKA TELAT KARINA KONDISI YG TIDAK TERDUGA (KONDISI ALAM DAN DOCOR DLL) MAKSIMAL 1X SETIAP BULAN DAN KIRIM FOTO KE GRUP ABSENSI
 DI ATAS PUKUL 22.00 AKAN DI HITUNG LEMBUR PER JAM RP. 20.000,-
 BERLAKU PERTANGGAL 15 JANUARI 2022

LIBUR
 TELAT
 LEMBUR

Sumber : Data Perusahaan (2022)

Gambar 1.7 Data Absensi Karyawan di salah satu Cabang di PT. Meteor Indoretail Computama

Menurut Widiyanti (2019) bahwa kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam meningkatkan produktivitas. Namun tingginya tingkat pendidikan dan kemampuan seorang pegawai, besarnya motivasi yang diberikan pimpinan, maupun besarnya kompensasi tidak akan berarti banyak jika pegawai tersebut tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya. Sehingga faktor kedisiplinan haruslah menjadi perhatian besar, baik bagi pimpinan maupun karyawan yang bersangkutan. Untuk mendapatkan informasi lebih, peneliti melakukan *in-depth interview* kepada 10 orang karyawan PT. Meteor Indoretail Computama yang dimana 7 dari 10 orang mengatakan bahwa kinerja yang mereka berikan pada perusahaan masih belum memuaskan dikarenakan penjualan laptop yang menurun dan ada faktor lain yaitu dapat dilihat dari data absensi karyawan yang berwarna kuning masih ada karyawan yang datang telat pada waktu jam masuk dan sudah diberi waktu toleransi yaitu 5 menit dari jam masuk kerja sehingga dapat disebutkan bahwa kedisiplinan juga salah satu yang menyebabkan *individual performance* yang ada di perusahaan menurun.

Menurut penelitian yang dikemukakan sebelumnya, penulis menemukan bahwa terdapat berbagai faktor yang berpengaruh terhadap *individual performance*, yang terdiri dari *ethical environment*, *organizational trust*, dan *workplace optimism*. Karena lingkungan etika yang lebih baik akan mengarah pada tingkat kepercayaan organisasi yang lebih tinggi, dan tingkat kepercayaan organisasi serta lingkungan etis yang lebih baik akan menuntun pada tingkat optimisme tempat kerja yang lebih baik. Tingkat gabungan dari lingkungan, kepercayaan, dan optimisme yang lebih tinggi menuntun pada tingkat kinerja karyawan individu yang lebih tinggi (Hough, 2020).

Berdasarkan hasil *in-depth interview* pada 10 karyawan tetap PT. Meteor Indoretail Computama, 8 dari 10 orang mengatakan bahwa *Ethical environment* menjadi salah satu faktor menurunnya *individual performance*. Menurut 8 dari 10 orang karyawan berpendapat bahwa, mereka masih ada yang sering datang telat dari waktu masuk kerja yang telah ditentukan perusahaan yang sudah memberikan waktu toleransi 5 menit dari jam masuk kerja, yang mana hal ini dapat dilihat dari tabel absensi pada gambar 1.6 hampir setiap hari di salah satu store masih ada karyawan yang telat dari jam toleransi yang telah di berikan oleh perusahaan. Dengan adanya keterlambatan dalam perusahaan, *ethical environment* merupakan suatu hal yang menjadi pusat perhatian dalam lingkungan kerja. Karena hal ini menunjukkan bahwa etika kerja yang baik wajib dimiliki oleh setiap karyawan yang mana setiap organisasi sangat memerlukan kinerja yang baik dan juga komitmen yang tinggi dalam menjalankan suatu pekerjaan. Apabila tidak ada organisasi, maka perusahaan akan sulit untuk berkembang dan juga memenangkan suatu persaingan dalam menempatkan pangsa pasarnya.

Hal ini didasarkan pada teori *Ethical Environment* yang merupakan suatu hal dimana karyawan menjalankan suatu aktivitasnya yang kemungkinan besar dapat membawakan dampak positif dan negatif bagi karyawan dalam mencapai prestasi yang akan diperoleh. Etika yang kondusif dapat memberikan kenyamanan dan juga membuat para karyawan dapat bekerja semaksimal mungkin, yang mana hal tersebut juga dapat mempengaruhi emosi yang dimiliki para karyawan. Apabila setiap karyawan merasa senang dengan lingkungan kerja yang ada, mereka akan lebih merasa nyaman dalam bekerja ataupun melaksanakan aktivitas yang ada, sehingga sangatlah efektif dalam pemanfaatan waktu (Badrianto & Ekhsan, 2020).

Berdasarkan hasil *in-depth interview* pada 10 karyawan tetap PT. Meteor Indoretail Computama, 8 dari 10 orang mengatakan bahwa *Organizational Trust* menjadi salah satu faktor menurunnya *individual performance*. Menurut 8 dari 10 orang karyawan berpendapat bahwa, mereka masih belum diberikan kepercayaan karena semua keputusan masih harus melalui atasan seperti ada penawaran harga dari customer untuk pembelian dan juga pencatatan laporan keuangan. Dengan adanya penurunan *individual performance*, setiap individu harus lebih meningkatkan kepercayaan tersendiri, karena dengan mempercayai organisasi mereka, hal tersebut tidak menutupi kemungkinan untuk mengembangkan loyalitas dan rasa hormat yang mereka miliki terhadap suatu organisasi. Kepercayaan dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan karena hal tersebut memegang peranan penting. Hal ini dapat menunjukkan berapa banyak fasilitas organisasi dalam menanggapi tindakan yang dilakukan karyawan dan juga bagaimana organisasi dapat memaafkan apabila karyawan melakukan kesalahan.

Organizational Trust berperan penting dalam suatu hubungan organisasi, dimana kepercayaan dengan level yang tinggi dapat meningkatkan pertanggungjanaan dari setiap pekerja melalui pemenuhan kewajiban di masa mendatang. *Organizational trust* membutuhkan suatu persepsi bahwa organisasi yang dijalankan menjadi lebih bermanfaat dari setiap aspek. Karena kepercayaan dalam organisasi sendiri tidak hanya dirasakan oleh pihak organisasi, melainkan pihak pemimpin (Tan & Tan, 2000, dalam Ilyas et. al., 2020).

Berdasarkan hasil *in-depth interview* pada 10 karyawan tetap PT. Meteor Indoretail Computama, 6 dari 10 orang mengatakan bahwa *workplace optimism* menjadi salah satu faktor menurunnya *individual performance*. Menurut 6 dari 10 orang karyawan berpendapat bahwa, penjualan yang menurun diakibatkan efek dari pandemi covid 19 sehingga mereka tidak optimis dengan keadaan mall yang sepi dan mereka kurang optimis dengan kurangnya *organizational trust* yang membuat setiap karyawan kurang percaya diri dalam menawarkan suatu produk dengan harga sesuai dengan mereka, hal ini disebabkan oleh adanya suatu pemikiran akan terjadinya kegagalan untuk mencapai suatu tujuan dianggap tidak optimis. Sehingga dengan adanya permasalahan ini, *workplace optimism* menjadi pusat perhatian dalam suatu perusahaan. Karena *workplace optimism* merupakan suatu hal yang memiliki sifat internal, kestabilan yang tinggi, dan juga global atribusi yang menganggap bahwa terdapat suatu peristiwa yang bersifat positif dalam mencapai suatu tujuan.

Workplace optimism merupakan sikap yang berkaitan dengan adanya harapan di masa yang akan datang. *Workplace optimism* telah dipandang sebagai keyakinan, harapan, dan kecenderungan, akan tetapi optimisme juga sering dipandang sebagai konstruksi kepribadian secara psikologis. Dengan adanya optimisme yang tinggi, para karyawan menjadi semakin siap dalam menangani stres yang dibawa di tempat kerja, yang mana hal tersebut dapat menghalangi karyawan lainnya yang tidak memiliki tingkat optimisme yang tinggi (Kenneally, 2020).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penelitian yang telah ditulis dari latar belakang setelah melakukan *in-depth interview* kepada beberapa karyawan PT. Meteor Indoretail Computama terdapat *individual performance* yang tidak maksimal dikarenakan masa pandemi Covid-19 pada karyawan PT. Meteor Indoretail Computama Dengan adanya pandemi Covid-19 ini memiliki pengaruh kinerja karyawan dari perusahaan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Ethical Environment* memiliki pengaruh positif terhadap *individual performance* PT. Meteor Indoretail Computama ?
2. Apakah *Organizational Trust* memiliki pengaruh positif terhadap *individual performance* PT. Meteor Indoretail Computama ?
3. Apakah *Workplace Optimism* memiliki pengaruh positif terhadap *individual performance* PT. Meteor Indoretail Computama ?

1.3. Batasan Penelitian

“Pengaruh *Ethical Environment, Organizational Trust, dan Workplace Optimism* Terhadap *Individual Performance* pada PT Meteor Indoretail Computama

Seperti judul penelitian diatas, untuk mendapatkan hasil yang lebih detail dan terukur maka batasan responden penulis membatasi ruang lingkup pencarian data responden dikhususkan PT. Meteor Indoretail Computama dengan kriteria sebagai berikut :

1. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Meteor Indoretail Computama
2. Responden dalam penelitian merupakan karyawan tetap dan telah bekerja minimal 1 tahun yang telah melakukan kontribusi pada penjualan produk pada PT. Meteor Indoretail Computama
3. Variabel – variable yang diteliti adalah *Ethical Environment, Organizational Trust, Workplace Optimism, dan Individual Performance.*

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis oleh peneliti, maka maksud tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh positif *Ethical Environment* terhadap *Individual Performance* pada PT. Meteor Indoretail Computama
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh positif *Organizational Trust* terhadap *Individual Performance* pada PT. Meteor Indoretail Computama
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh positif *Workplace Optimism* terhadap *Individual Performance* pada PT. Meteor Indoretail Computama

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, memiliki tiga jenis manfaat, yaitu manfaat akademis, manfaat praktisi,

dan manfaat empiris. peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat seperti berikut :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini menyajikan informasi terkait pengaruh *Ethical Environment*, *Organizational Trust*, dan *Workplace Optimism* terhadap *Individual Performance* PT. Meteor Indoretail Computama. Peneliti berharap dapat membantu bagi pembaca mendapatkan informasi bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Praktisi

Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebuah masukan dan saran khususnya dalam memahami sebuah masalah yang ada di perusahaan, yakni pengaruh *Ethical Environment*, *Organizational Trust*, dan *Workplace Optimism* terhadap *Individual Performance* PT. Meteor Indoretail Computama. Peneliti berharap dari informasi penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan kedepannya.

1.6. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Adapun hasil penulisan penelitian ini agar dapat mudah dipahami, maka ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I – Pendahuluan

Dalam bab ini, peneliti membahas penulisan latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan masalah, manfaat masalah, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II – Landasan Teori

Dalam bab ini, peneliti membahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian, hubungan antar variable dari para ahli-ahli, jurnal, dan buku yang dijadikan acuan oleh penulis untuk menulis tugas akhir ini dapat membantu dalam hal masalah pokok yang dikemukakan, model dan menjelaskan hipotesis penelitiannya.

BAB III – Metodologi Penelitian

Dalam bab ini, peneliti membahas tentang gambaran umum objek penelitian, desain penelitian, jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, teknik pengumpulan data, cara uji variabel

penelitian, model dan hipotesis, dan table operasional penelitian.

BAB IV – Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini, peneliti membahas tentang hasil dari pengolahan data kuesioner dan pembahasan hasil penelitian, yakni seperti uji validitas, uji hipotesis, dan sebagainya dengan memberikan penjelasan dan pembahasan terkait penelitian yang dilakukan.

BAB V – Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini, merupakan bagian terakhir dari penulisan penelitian yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian untuk perusahaan maupun penelitian selanjutnya.

